

LAPORAN KEGIATAN

**PELATIHAN PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2024**

BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Jl. NEGARA KOMPLEK PERUMAHAN BUMI SERGAI SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI-KODE POS 20695

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN	2
III. TEMPAT DAN PELAKSANAAN KEGIATAN	3
IV. KENDALA DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN	3
V. REKAM TINDAK LAKSUKAN	3
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	3
VII. PENUTUP	4
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana tahun 2024 di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.

Laporan ini berisikan Pendahuluan, Tujuan, Tempat dan Pelaksanaan Kegiatan, Kendala dan Permasalahan dalam Pelaksanaan, Rencana Tindak Lanjut, Kesimpulan dan Saran, serta Penutup.

Dalam laporan ini kami berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikannya secara lengkap, terinci dan sistematis, Namun demikian kami menyadari adanya kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan pelaksanaan pada masa-masa yang akan datang.

Demikian laporan ini kami perbuat, semoga berguna dan bermanfaat.

Sei Rampah, September 2024

Pt. KEPALA PELAKSANA

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**FRITS UEKI PRAPANCA DAMANIK, SE, M.Si
PEMBINA**

NIP. 19780601 200312 1 004

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Indonesia sebagai negara kepulauan, diapit oleh samudera – samudera lautan, serta terletak diantara 3 (tiga) lempeng besar dunia dan tentu sangat berpotensi terjadinya bencana.

Penanggulangan bencana dilakukan sejak dini melalui kesiapsiagaan sampai dengan tahap pemulihan sosial. Perubahan ini membawa dampak terhadap perkembangan penanggulangan bencana di Indonesia. Sebagai respon positif telah lahir undang-undang nomor 25 Tahun 2007, tentang penanggulangan bencana yang menempatkan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam penanggulangan bencana.

1.2 Pengertian

1. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
2. Penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat dan rehabilitasi.
3. Pencegahan bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan resiko bencana, baik melalui pengurangan ancaman bencana maupun kerentanan pihak yang terancam bencana.
4. Kesiapsiagaan adalah serangkaian yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.
5. Peringatan Dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadi bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.
6. Risiko bencana adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.
7. Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menagani dampak buruk yang

ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.

8. Rehabilitasi adalah perbaikan dan pemulihan aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah paska bencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pascabencana.

II. TUJUAN

- ❖ Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan peserta memperkecil resiko bencana sebagai upaya preventif, sehingga dengan upaya tersebut kita dapat meminimalisir dampak atau efek yang terjadi dan menciptakan pemberdayaan masyarakat mandiri yang berperilaku peduli terhadap lingkungan dan menciptakan masyarakat yang tangguh dalam penanggulangan bencana terutama di desa- desa yang rawan bencana.

III. TEMPAT DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Paya Bagas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai pada tanggal 05 September 2024.

3.2. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten Serdang Bedagai adalah:

- ❖ Pelatihan Pencegahan dan Bencana Banjir
- ❖ Mitigasi Bencana Banjir
- ❖ Pelatihan Pertolongan Pertama untuk Pencegahan dan mitigasi bencana
- ❖ Teknik evakuasi korban
- ❖ Diskusi Tanya Jawab.

IV. KENDALA DAN PERMASALAHAN DALAM PELAKSANAAN

1. Para peserta mendapatkan pelatihan pencegahan bencana banjir, mitigasi bencana banjir, pelatihan pertolongan pertama untuk pencegahan mitigasi bencana dan teknik evakuasi korban.
2. Peserta sadar akan ancaman bencana akibat ketidakpedulian terhadap lingkungan, dan diharapkan masyarakat memiliki karakter dan keberibadian yang tangguh dalam meminimalisir resiko bencana.

V. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Rencana ini disusun berdasarkan kesepakatan seluruh unsur baik pemerintah, lembaga non-pemerintah dan masyarakat yang terkait dengan penanggulangan bencana
2. Perlu upaya semua pihak untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana yang mungkin terjadi melalui beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut :
 - a. Pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dalam mempersiapkan diri menghadapi potensi bencana. Selain itu, perlunya sinergi antar instansi dan gotong royong dalam upaya membangun ketahanan bencana dimasyarakat, dan juga pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan dan mitigasi bencana

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- a. Meningkatkan kesiapsiagaan dan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana alam.
- b. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana
- c. Meminimalisir dampak bencana alam sehingga korban jiwa maupun harta dapat diminimalkan
- d. Menurunkan risiko jatuhnya korban jiwa akibat bencana dari kelompok anak-anak
- e. Memberikan upaya alternatif mitigasi bencana berbasis masyarakat.

6.2 Saran

- a. Pemahaman bencana : pelatihan memberikan pengetahuan tentang jenis bencana yang mungkin terjadi di daerah, serta bagaimana mengenali tandatandanya

- b. Membangun keluarga tangguh bencana, memberikan panduan untuk bersiap menghadapi bencana, seperti rencana evakuasi dan penyimpanan peralatan darurat
- c. Menjaga lingkungan sekitar dapat dilakukan untuk mencegah bencana.

VII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi bencana semoga berguna sebagai bahan acuan dalam penentuan kebijakan-kebijakan pada pembangunan, khususnya di bidang pencegahan dan kesiapsiagaan di Kabupaten Serdang Bedagai.

Sei Rampah, September 2024
Pj KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

FRITS UEKI PRAPANCA DAMANIK, SE, M.Si
PEMBINA
NIP. 19780601 200312 1 004



